

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran gerak dasar *dribbling* basket melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* yang dilakukan di SDIT KH.Abdurrahman Mahmud Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran gerak dasar *dribbling* basket melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* pada prosesnya meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran *dribbling* basket melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* dimulai dengan memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran pada observasi data awal perencanaan pembelajaran. Adapun yang diperbaiki pada perencanaan pembelajaran yaitu perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran, pengembangan kegiatan inti pembelajaran dan memperbaiki proses penilaian hasil belajar. Adapun hasil yang diperoleh pada data awal observasi perencanaan pembelajaran yaitu 37,5%, mengalami peningkatan pada tiap siklusnya yaitu siklus I 55,5%, siklus II 79,2%, dan siklus III 94,44%. Dengan demikian penerapan melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

##### 2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *Dribbling* Basket melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* dimulai dengan memperbaiki kegiatan awal pembelajaran yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran, mengembangkan bentuk formasi pemanasan, menjelaskan materi pembelajaran secara bertahap, kegiatan inti yaitu mengembangkan materi pembelajaran yang terdiri dari menerapkan permainan *Dribbling* Basket melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* pada siklus I gerak dasar *dribbling* dengan cara *mendribbling* secara bergantian yang sudah dimodifikasi dan dilakukan secara bergantian, siklus II *dribbling* di tempat

dengan mata tertutup lalu mendribbling dengan berjalan selama 5 pantulan bola dan dilakukan secara bergantian, siklus III Dribbling di tempat dengan mata tertutup serta mendribbling tanpa menggunakan bola dan mendribbling dilakukan secara dua orang. Adapun hasil yang diperoleh pada data awal observasi pelaksanaan pembelajaran yaitu 43,05%, mengalami peningkatan pada tiap siklusnya yaitu siklus I 61,1%, siklus II 86,11%, dan siklus III 94,44%. Dengan demikian penerapan gerak dasar *Dribbling* Basket melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

### 3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran gerak dasar *Dribbling* Basket melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* terdiri dari penilaian aspek disiplin, percaya diri, dan semangat yang diamati oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa pada data awal yaitu 6 siswa (20%) mendapat nilai baik, dan 24 siswa (80%) mendapatkan nilai cukup. Pada siklus I yaitu 13 siswa (43%) siswa mendapatkan nilai baik, dan 17 siswa (57%) mendapatkan nilai cukup. Pada siklus II yaitu 24 siswa (80%) siswa mendapatkan nilai baik, dan 6 siswa (20%) mendapatkan nilai cukup. Sedangkan pada siklus III yaitu 28 siswa (93%) siswa mendapatkan nilai baik, dan 2 siswa (7%) mendapatkan nilai cukup.

Dengan melihat hasil aktivitas siswa di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran siklus III ini telah berhasil melebihi target yang ditentukan, dimana targetnya adalah dari 27 siswa (90%) kelas V SDIT KH. Abdurrohman Mahmud Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon yang mendapatkan nilai sangat baik adalah 93%. Untuk itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran gerak dasar *Dribbling* Basket melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* telah berhasil meningkatkan aspek disiplin, percaya diri, dan semangat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *Dribbling* Bola Basket tepat sasaran.

#### 4. Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran gerak dasar *Dribbling* Basket melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru menunjukkan hasil yang nyata, mencapai target yang ditentukan sebesar 90%. Peningkatan pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus yang meningkat. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas melakukan gerak dasar *dribbling* bola basket mencapai 13 siswa atau 43%, pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 siswa atau 80%, siklus III siswa yang tuntas meningkat menjadi 28 siswa atau 93% dan sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 90%.

#### B. Saran

Penerapan melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* dalam pembelajaran *dribbling* Bola Basket merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDIT KH. Abdurrohman Mahmud Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi guru

- a. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola peserta didik di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode permainan dalam pembelajaran. Permainan ini baik digunakan untuk guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran bola besar seperti bola basket, terutama dalam hal pengembangan kemampuan gerak dasar *dribbling* bola basket.
- b. Hal yang harus diperhatikan guru sebelum menggunakan model permainan, terlebih dahulu menyiapkan sarana prasarana yang akan dibutuhkan dalam penerapan permainan, Serta menjelaskan aturan permainan kepada peserta didik.
- c. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan dan profesionali

smenya, dalam upaya membantu anak mempermudah pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.

## 2. Bagi siswa

- a. Gerak dasar *dribbling* bola basket dalam permainan bola besar perlu diajarkan kepada para peserta didik dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.
- b. Para peserta didik perlu dibina untuk melakukan gerak dasar *dribbling* bola basket yang akan bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran tersebut peserta didik akan dapat mengembangkannya dalam permainan bola basket yang sesungguhnya dalam sebuah kompetisi.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing peserta didik dalam pembelajaran penjas. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.
- d. Dalam menggunakan permainan *Dribbling Basket* melalui pendekatan *The Right Boomerang Run* sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu memperhatikan petunjuk atau aturan-aturan pembelajarannya, agar dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari peraturan yang dibuat. Dengan melakukan pembelajaran yang benarsesuai dengan aturan akan membantu anak melakukan aturan permainan.

## 3. Bagi sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap bola basket, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat intern sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar

dapat meningkatkan kemampuan menguasai model pembelajaran pada saat mengajardalamrangkainovasipembelajaranpendidikanjasmani.

#### **4. Bagi UPI Kampus Sumedang**

Bagi UPIKampus Sumedang,yaitu hasil Penelitian TindakanKelas (PTK) inisebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi,khususnya bagi UPIKampusSumedang.

#### **5. Bagi Peneliti Lain**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan sebuah permainan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan model pembelajaran sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran yang menggunakan sebuah permainan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket lebih banyak dan lebih lengkap.